

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP  
BERDASARKAN PSAK No.16 PADA PT BUANA  
FINANCE TBK CABANG BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen  
Bengkulu

**Oleh:**

**SELLY MARSELINA**  
**NPM. 19050033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN  
BENGKULU  
2023**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP  
BERDASARKAN PSAK No.16 PADA PT BUANA  
FINANCE TBK CABANG BENGKULU**

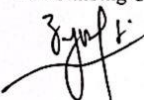
**SKRIPSI**

**OLEH**

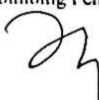
**SELLY MARSELINA**  
NPM. 19050033

Telah Disetujui Dan Disahkan  
Oleh Dosen pembimbing

Pembimbing Utama

  
**YUN FITRIANO, S.E., M.Ak**  
NIDN. 0229068501

Pembimbing Pendamping

  
**ABDUL RAHMAN, S.E., M.M**  
NIDN. 0204056001

Bengkulu, 2023  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

  
**NERI SUSANTI, S.E., M.Si**  
NIDN. 0210017401

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN  
PSAK No.16 PADA PT BUANA FINANCE TBK CABANG BENGKULU**

**SKRIPSI**


**OLEH**

**SELLY MARSELINA**  
**NPM.19050033**


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 14 juni 2023  
Dan dinyatakan *LULUS*

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Ketua**

  
**YUN FITRIANO, S.E., M.Ak**  
**NIDN. 0229068501**


**Sekretaris**

  
**ABDUL RAHMAN, S.E., M.M**  
**NIDN. 0204056001**

**Anggota**

  
**HERLIN, S.E., M.Ak**  
**NIDN. 0208045303**


**Anggota**

  
**KAMELIA ASTUTY, S.E., M.Ak**  
**NIDN. 0227129001**

Bengkulu, 14 juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

  
**Dr. SUWARNI, M.M**  
**NIDN. 0211047001**

## **Moto dan Persembahan**

### **❖ MOTO**

**“ Sesuatu Yang Udah Nggak Ada Akan Terasa Lebih Berharga Dari Apa Yang Kita Pikirkan. ”**

**“ Jadilah Wanita Terhormat Yang Bahagianya Tanpa Merusak Kebahagiaan Wanita Lain”**

### **❖ PERSEMBAHAN**

**“ Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Orang-Orang Yang Selalu Jadi Support System Terbaik”**

Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Allhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat ALLAH SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Ibu Lilis Suryani, Ibu saya yang selalu sabar menghadapi kelakuan konyol saya selama 26 tahun ini. Berkat support, doa dan dukungan ibu saya, saya bisa berada di fase ini. Dan untuk ibu saya juga saya mempersembahkan gelar Sarjana ini.
- Ades Saputra S.H, selaku suami saya tercinta yang sudah menjadi support system terbaik saya selama 3 tahun pernikahan ini dan menjadi donator setia pembayaran spp dan biaya lain-lain selama saya kuliah, alafyou beb

- Adhe Chintya Septiani S.E, selaku kakak saya yang terbaik sepanjang masa, yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan kuliah saya, yang selalu traktir jajan. Semoga Cepat Ketemu Jodoh yang Baik
- Desy Veronika Sitepu, S.T, sahabat saya yang lucu, pintar dan kadang menyebalkan, des makasih ya sudah menjadi support system diriku beberapa tahun ini, Semoga Cepat Ketemu Jodoh Yang baik
- Ibe Herlin, S.E., M.Ak. dan Ibu Wagini, S.E., M.Ak. selaku dosen saya diprodi Akuntansi , terimakasih banyak ya bu, sudah mempermudah diri saya dipenghujung Semester akhir walaupun harus beberapa kali mengulang Mata kuliah ibu hehe.
- Pak Yun Fitriano, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing Akademik Saya, Terimakasih banyak ya pak karna sudah membantu saya selama delapan semester ini.
- Ibu Neri Susanti, S.E., M.Ak. Ibu kaprodi Akuntansi yang melancarkan Skripsi Saya, Terimakasih Banyak ibu Semoga ibu sehat selalu.
- Ibu Kameliya Astuti, S.E., M.Ak. Ibu dosen yang selalu Ramah kepada mahasiswa nya, ibu yang Paling Keren Pokoknya bu

***ANALYSIS OF FIXED ASSETS ACCOUNTING TREATMENT BASED IN  
STATEMENT OF PSAK NO.16 AT PT BUANA FINANCE TBK BENGKULU  
BRANCH***

Selly Marselina<sup>1)</sup>  
Yun Fitriano and Abdul Rahman<sup>2)</sup>

***ABSTRACT***

*Assets in general are resources controlled by a company as a result of past events, where future economic benefits are expected to flow to the company. Fixed assets are part of the assets owned by the company to be used in company operations where payments will change at any time due to depreciation. This study aims to determine whether the accounting treatment of fixed assets in a company starting from recognition, disbursement after acquisition, depreciation, termination and delivery of fixed assets at PT Buana Finance Tbk, is in accordance with PSAK No.16. The analytical method used is descriptive method with data collection techniques in the form of interviews to obtain data in the form of fixed asset accounting treatment. The results of the study show that the accounting treatment for fixed assets applied by the company PT Buana Finance Tbk is in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16 Fixed Assets*

***Keywords: PSAK No. 16, Accounting treatment, Fixed Assets***

- 1) Selly Marselina<sup>1)</sup>
- 2) Yun Fitriano dan Abdul Rahman<sup>2)</sup>

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP  
BERDASARKAN PSAK No.16 PADA PT BUANA FINANCE TBK  
CABANG BENGKULU**

Oleh

Selly Marselina<sup>1)</sup>  
Yun Fitriano and Abdul Rahman<sup>2)</sup>

**RINGKASAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah perlakuan akuntansi aset tetap yang ada pada PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu sudah sesuai berdasarkan pernyataan PSAK No.16. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perbandingan, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-komparatif,

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pemberian pembiayaan investasi, pembiayaan konsumen, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Sebagai salah satu anggota tertua dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia yang masih aktif, dalam pengembangan industri pembiayaan. PT Buana Finance Tbk merupakan salah satu dari sedikit perusahaan pembiayaan Indonesia yang tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 dengan fokus usaha di segmen Leasing dan pembiayaan konsumen. Didukung dengan sumber daya manusia yang profesional, kecepatan pelayanan

Dari hasil pembahasan dan uraian diatas maka penulis memberikan saran pada PT Buana Finance Tbk yang dimana dalam perlakuan akuntansi aset tetap yang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16, tetap dipertahankan agar dalam periode akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dalam mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang dapat diterima oleh masyarakat.

**Kata Kunci: PSAK No.16, Teori deskriptif-komparatif, PT Buana Finance**

Selly Marselina<sup>1)</sup>  
Yun Fitriano and Abdul Rahman<sup>2)</sup>

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehairat Allah SWT atas berkat rahmat dan taufik hidayah-Nya jualah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada PT. Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu”**.

Didalam penyusunan skripsi ini penyusun banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan secara moral maupun materil. Penyusun mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Ibu Dr. Suwarni. S.Kom.,M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi
2. Ibu Neri Susanti, S.E.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Bapak Yun Fitriano, S.E, M.Ak., selaku Pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Abdul Rahman, S.E., M.M selaku Pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
6. Seluruh Staf Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu atas bantuannya
7. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penyusun menerima kritik dan



saran yang bersifat membangun dan penyusun akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai skripsi ini dan untuk penyusunan Skripsi ini selanjutnya.

Akhir kata penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Amin, amin yarabbal 'alamin.

Bengkulu, 15 juni 2023

Peneliti



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK  
NO.16 PADA PT BUANA FINANCE TBK CABANG BENGKULU

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Selly Marselina  
No. Mahasiswa : 19050033  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu. Atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.

Apabila skripsi saya terbukti ketidaksiannya, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.

Apabila kelak di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti yang meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, juni 2023

Yang Mengetahui



Se:

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL LENGKAP.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	17
1.2 Rumusan Masalah .....	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Batasan Masalah .....	20
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	21
2.1.1 Pengertian Akuntansi Aset Tetap .....	22
2.1.2 Pengertian Aset Tetap .....	23
2.1.3 Pengertian Akuntansi Aset Tetap	
Menurut PSAK No.16.....	24
2.1.4 Klasifikasi Aset Tetap .....	25

2.1.5	Pengukuran dan Pengakuan Aset Tetap .....	25
2.1.6	Pengeluaran setelah Pengakuan Aset Tetap .....	26
2.1.7	Penyusutan dan Metode Penyusutan Aset Tetap .....	27
2.1.8	Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap .....	29
2.2	Penelitian Terdahulu .....	29
2.3	Kerangka Analisis .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Jenis Penelitian .....	34
3.2	Definisi Operasional .....	36
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	37
3.4	Metode Analisis .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Hasil Penelitian .....	50
4.1.1	Sejarah Singkat PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu .....	50
4.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan .....	52
4.1.3	Aktivitas PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu .....	58
4.1.4	Perbandingan Akuntansi Aset Tetap PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu Dengan PSAK No.16 .....	59
4.2	Pembahasan .....	76
4.2.1	Pengakuan Aset Tetap .....	76
4.2.2	Pengeluaran Setelah Perolehan .....	77
4.2.3	Penyusutan dan Metode Penyusutan .....	77
4.2.4	Penghentian Aset Tetap .....	78
4.1.5	Penyajian Aset Tetap .....	79
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	

5.1	Kesimpulan .....	81
5.2	Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
3.1 Tabel Perbandingan.....	40
5.1 Daftar Aset PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu .....	65
5.2 Catatan Laporan Keuangan PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu Tahun 2021 .....	74
5.3 Catatan Laporan Keuangan PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu Tahun 2022.....	75

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Analisis .....	32
4.1 Struktur Organisasi PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran PSAK NO.16 .....	
Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian Pada PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aset tetap merupakan harta kekayaan perusahaan yang dimiliki setiap perusahaan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjalankan operasionalnya sehingga dengan menggunakan aset tetap kinerja perusahaan akan maksimal dan akan mendapatkan laba yang optimal. Aset tetap yang dimiliki perusahaan terdiri dari aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.

Beberapa jenis aset dapat bermanfaat secara langsung ataupun tidak langsung, sifatnya produktif serta masuk dalam kegiatan usaha dan memiliki kemampuan dalam mengurangi pengeluaran kas serta memiliki potensi produktif untuk dapat menghasilkan kas atau setara dengan kas. Manfaat lain dari aset bagi perusahaan adalah sebagai penghasil barang dan jasa serta melunasi kewajiban (hutang). Beberapa cara dalam perolehan aset yaitu dapat dibuat sendiri, dibeli secara tunai atau angsuran, ditukar dengan jenis aset lain dan bisa diperoleh dari sumbangan atau donasi.

Menurut Hery dalam (Hidayati, 2019 : 2) aset dapat dibedakan atas dua kategori yaitu: aset tetap dan aset lancar, aset tetap adalah aset yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan lebih panjang, aset lancar adalah aset yang dapat diubah ke dalam bentuk uang atau dalam bentuk likuid dalam waktu paling lama satu tahun sejak saat perolehan.

Penelitian ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK yang merupakan singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berisi mengenai peraturan pencatatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan yang

disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). PSAK No.16 mengatur tentang perlakuan aset tetap antara lain pengakuan, biaya perolehan, pengukuran biaya perolehan, penyusutan, dan penghentian pengakuan aset tetap.

Objek penelitian skripsi ini untuk memahami dan menjelaskan bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap yang ada pada PT. Buana Finance Tbk cabang Bengkulu apakah sudah sesuai atau tidak dengan ketentuan PSAK No.16.

Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya aset tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aset tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian singkat inilah, maka perlu untuk memahami lebih jauh mengenai kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan perusahaan dan membandingkannya dengan teori yang dipelajari. Karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini adalah **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada PT. Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu”** .

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu sudah sesuai dengan PSAK No.16?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- a) Pengakuan aset tetap pada PT. Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu.
- b) Penyusutan aset tetap pada PT. Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu.
- c) Pengeluaran biaya setelah perolehan terhadap aset tetap pada PT. Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu
- d) Penghentian aset tetap pada PT. Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu.
- e) Penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak di capai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. GG Mobilindo.
- b) Bagi Perusahaan, diharapkan dapat di jadikan bahan masukan bagi Perusahaan CV. GG Mobilindo
- c) Bagi penelitian lainnya, diharapkan dapat dijadikan refrensing tambahan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka peneliti membatasi permasalahan pada perlakuan akuntansi aset tetap dari laporan keuangan pada PT. Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu pada tahun anggaran 2020-2022.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi Aset Tetap**

Akuntansi adalah manajemen dasar dalam urusan ekonomi. Hal ini memengaruhi pengembangan sistematis dan analisis informasi tentang urusan ekonomi suatu organisasi. Bagaimana bisnis mencatat, mengatur, dan memahami informasi keuangannya merupakan akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016:497) dalam bukunya menjelaskan akuntansi berasal dari kata “*to Accountant*” yang berarti “memperhitungkan”. Dengan kata lain akuntansi adalah serangkaian kerja yang dimulai dari transaksi sampai membuat laporan keuangan yang berguna untuk pemakai laporan keuangan tersebut. Menurut (Bahri, 2019 : 2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Menurut *American Accounting Association* atau AAA (Wala et al., 2020), pengertian akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi dengan memungkinkan adanya sebuah penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi merupakan proses pencatatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis. Proses akuntansi mencakup meringkas, menganalisis, dan melaporkan transaksi ini ke badan pengawas, regulator, dan entitas pemungut pajak. Akuntansi

adalah profesi yang tanggung jawab utamanya adalah membantu bisnis menjaga catatan keuangan mereka secara akurat dan tepat waktu.

### **2.1.2 Pengertian Aset Tetap**

Menurut Mulyadi, (2016:497) Aset tetap adalah aset perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Aset ini mempunyai wujud sehingga sering kali aset tetap disebut dengan aset tetap berwujud.

Sederhananya, aset tetap adalah properti yang merupakan harta perusahaan untuk dijadikan sumber ekonomi dalam kegiatan operasional. Jenis aset ini bersifat jangka panjang dan tidak dapat langsung dicairkan menjadi uang tunai dalam kurun waktu setahun.

Sedangkan, beberapa pengertian aset tetap menurut para ahli yaitu aktiva berwujud aktiva berwujud yang dimanfaatkan untuk operasi perusahaan dan tidak untuk diperjualbelikan pada kegiatan normal perusahaan.

### **2.1.3 Pengertian Aset Tetap menurut PSAK No. 16**

Aset tetap merupakan salah satu bagian yang penting dalam suatu perusahaan bahkan menjadi bagian yang signifikan dari jumlah total asetnya. Baik itu perusahaan yang bersekala besar maupun kecil yang bergerak dibidang industri, dagang, maupun jasa tidak lepas dari penggunaan aset tetap.

Berikut pengertian aset tetap menurut akuntansi dan para ahli Dalam Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (2018:16.2 paragraf 06), Aset tetap adalah aset berwujud yang:

a) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk

- dinetralkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- b) Diperkirakan untuk digunakan selamalebih dari satu periode. Martani (2016: 371) mendefinisikan aset tetap adalah kekayaan peruaan yangmemiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk diual kembali.
  - c) Sedangkan menurut Arnold dan kyle (2018: 341) aset tetap memiliki bentuk fisik, penggunaan aset tetap harus berguna lebih dari satu tahun, diharapkan digunakan untuk beberapa tujuan produktif dan tidak hanya dijual kembali ke konsumen. Dari definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aset tetap adalah bagian dari harta sebuah entitas yang dibeli untuk dan digunakan dalam suatu kegiatan oprasional sehari-hari perusahaan

#### 2.1.4 Klasifikasi Aset Tetap

Aset tetap dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok antara lain:

1. Sudut subtansi, aset tetap dapat dibagi menjadi:
  - a) *Tangible assets* atau aset berwujud, aset tetap yang memiliki bentuk fisik misal: tanah, bangunan/gedung, mesin, kendaraan, peralatan, dan inventasis.
  - b) *Intangible assets* atau aset tidak berwujud, aset yang tidak memiliki bentuk fisik misal: goodwill,hak paten, hak cipta, merek dagang, hak sewa, dan frenchise
2. Sudut penyusutan, aset tetap dapat dibagi menjadi:
  - a) *Depreciated plant assets*, aset tetap yang dapat disusutkan seperti bangunan, peralatan, mesin, inventaris dan lain-lain yang sejenis.
  - b) *Undepreciated plant assets*, aset yang tidak dapat disusutkan seperti tanah

### **2.1.5 Pengukuran dan Pengakuan Aset Tetap**

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Aset tetap bisa diperoleh dengan cara, mulai dari pembelian aset, sistem barter surat berharga hingga donasi. Berikut ini adalah penjelasan lengkapnya.

#### **a) Pembelian Tunai**

Aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang diperoleh dari hasil beli secara tunai dan dimasukkan ke dalam pembukuan anggaran perusahaan. Adapun anggaran tersebut berupa total pengeluaran agar aset dapat dipakai.

#### **b) Ditukar dengan Surat-surat Berharga**

Salah satu cara perolehan aset tetap adalah melalui pertukaran surat berharga, nantinya akan dimasukkan ke dalam pembukuan sesuai dengan harga pasar saham. Nilai pertukaran ini berguna untuk menjadi dasar pencatatan pendapatan aset tetap.

#### **c) Diperoleh dari Hadiah atau Donasi**

Selanjutnya, cara memperoleh aset tetap adalah dengan cara donasi atau transfer tanpa adanya timbal balik. Adapun biaya penyusutan yang didapatkan dihitung dengan cara yang sama seperti aset tetap lainnya.

### **2.1.6 Pengeluaran Setelah Pengakuan Awal Aset Tetap**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Murdana et al., 2023:4) menyatakan bahwa: “Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang disertakan untuk memperoleh suatu

aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diartibusikan ke aset pada saat pertamakali diakui dengan persyaratan tertentu dalam PSAK lain.” Harga perolehan aset tetap menurut Lestari dalam (Murdana,2023;4) adalah “semua biaya atau kewajiban yang dipikul pembeli sampai aset tersebut dapat berfungsi sebagaimana dimaksud oleh pembelinya atau pembuatnya”. Sedangkan menurut baridwan dalam (Murdana,2023;4), “Harga perolehan aset tetap adalah semua pengeluaran yang terjadi sejak pembelian sampai aset siap pakai harus diapitalisasi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga perolehan aset tetap adalah semua biaya-biaya yang dikorbankan untuk mendapatkan suatu aset sampai siap digunakan.

#### **2.1.7 Penyusutan dan Metode Penyusutan Aset Tetap**

Aset tetap memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan baik perusahaan dagang, jasa mapupun manufaktur. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tentunya akan mengalami penurunan dari satu periode ke periode berikutnya, sehingga nilai dari aset tetap akan mengalami penyusutan atau depresiasi.

Penyusutan suatu aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan, yaitu ketika aset tetap berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Faktor-faktor yang memepengaruhi penurunan kemampuan suatu aset tetap disebabkan oleh keuasaan teknis, keuasaan komersial, dan keausan selama aset tidak terpakai. Alasan mengapa aset tetap perlu di susutkan yaitu berhubungan dengan penekanan pada laba perusahaan secara wajar dengan menandingkan semua beban yang terjadi untuk menciptakan pendapatan selama periode tertentu, serta karakteristik aktiva yang semakin lama semakin rendah.



Metode penyusutan menurut (PSAK NO.16, 2021) metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jam kerja. Penyusutan aset tetap dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu: nilai wajar, nilai residu, dan umur manfaat. Perusahaan juga mencatat aset tetap sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan bukanlah proses dimana perusahaan mengakumulasikan dana (kas) untuk mengganti aset tetapnya. Penyusutan juga bukanlah cara untuk menghitung nilai yang berlaku saat ini atas aset tetap. Penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dana pengganti aset, melainkan jumlah harga perolehan aset yang telah dibebankan (melalui pemakaian) dalam periode-periode sebelumnya. Nilai buku aset (harga perolehan yang merupakan aset yang tersisa dikurang dengan akumulasi penyusutan) adalah harga perolehan aset yang akan datang, dan bukan merupakan estimasi atas nilai aset tetap saat ini.

### **2.1.8 Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap**

Aset tetap bisa dihentikan pemakaiannya dengan cara dijual, ditukarkan, ataupun karena rusak. Pada waktu aset tetap dihentikan dari pemakaian maka semua rekening yang berhubungan dengan aset tersebut dihapuskan. Apabila aset itu dijual maka selisih antara harga jual dengan nilai buku dicatat sebagai laba atau rugi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya (PSAK No. 16,(Informatic et al., 2021:240)). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya (kecuali PSAK 30: sewa

mengharuskan perlakuan yang berbeda dalam hal transaksi jual dan sewa-balik). Keuntungan tidak boleh diklasifikasi sebagai pendapatan (PSAK 16, 2021:16.11).

Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara dijual, disewakan berdasarkan sewa pembiayaan, atau disumbangkan (PSAK 16, 2018 : 16.11). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya (PSAK 16,( 2021: 16.11).

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

- a) (Wahyuni et al., 2022) Tentang Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2018 Terhadap Laporan Keuangan Pada Amnaya Resort Kuta Bali. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada Amnaya Resort Kuta Bali belum sepenuhnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dapat dilihat dari sebuah aset tetap yang sudah rusak atau tidak layak masih tercantum dalam daftar aset dan kesalahan menghitung biaya penyusutan.
- b) (Masruroh et al., 2018:) Tentang Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Daerah Dalam Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang. Pada

penelitian ini berusaha menjelaskan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan (PP No.71 Tahun 2010) dan hasil penelitian diketahui bahwa aset tetap dikabupaten lumajang dapat langsung diakui ketika barang udah datang atau ketika terjadi transaksi, penyusutan, aset disajikan dengan benar dineraca, rincian informasi aset tetap sudah diungkapkan dengan benar pada catatan atas laporan keuangan, secara umum hal ini telah sesuai dengan (SAP) dalam (PP No.71 Tahun 2010).

- c) (Ruata et al., 2018) tentang penelitian yang menunjukkan bahwa PT Bank Maluku Malut Cabang Tobelo dalam menghitung penyusutan dengan metode garis lurus, perlakuan akuntansi aset tetap dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian tidak ada masalah sama sekali yang diterapkan oleh PT Bank Maluku Malut Cabang Tobelo yang dimana telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16.
- d) Penelitian (Alvivi 2017), Universitas Dehasen dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif – Komparatif . Wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bengkulu telah sesuai dengan teori PSAP No.07 2010.

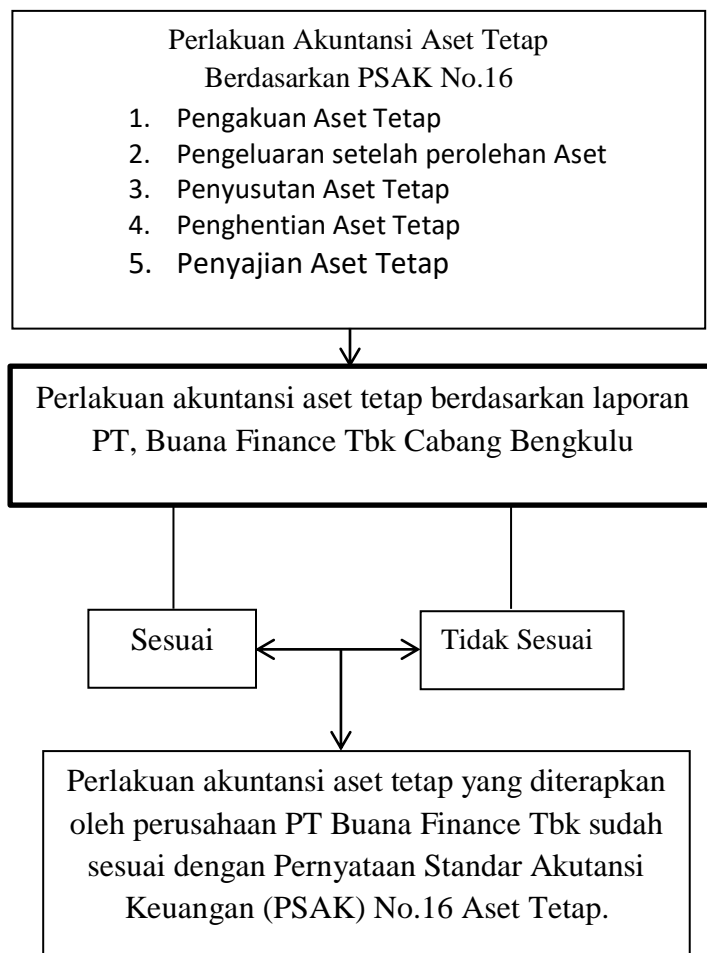
Persamaan antar penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menggunakan aset tetap sebagai objek penelitiannya dengan metode perbandingan PSAP No.07 dan PSAK No.16, namun pada lokasi yang berbeda, perbedaan tersebut

terlihat pada perolehan dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan dan pengukuran aset tetap setelah perolehan awal.

### 2.3 Kerangka Analisis

Pada analisis perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku baik menurut PSAK No.16 . Secara kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Analisis:**



*Sumber. PT. Buana Finance Tbk cabang Bengkulu 2020-2022.*

Keterangan kerangka analisis tersebut, yaitu membandingkan antara metode perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan laporan keuangan PT, Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu

dengan metode perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No.16 sehingga dapat disimpulkan dan dihasilkan perlakuan akuntansi aset tetap apakah sesuai atau tidak sesuai.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-komparatif, yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah langsung kesumber data atau diperoleh dari rekaman, pengamatan, atau bahan tertulis dalam bentuk uraian karena dalam mengkaji permasalahan, penelitian tidak membuktikan apapun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian.

Pengertian data menurut Webster New World Dictionary dalam (Syafrizal et al., 2014:8), Data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Beberapa macam data antara lain ; data populasi dan data sampel, data observasi, data primer, dan data sekunder.

Menurut Arikunto dalam (Zellatifanny et al., 2018:84) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis<sup>17</sup>, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian

deskriptif ingin juga membuktikan dugaan, tetapi hal ini tidak terlalu lazim terjadi. Secara umum penelitian tipe deskriptif tidak dimaksudkan untuk mengujihipotesis

Dalam melaksanakan analisis dan pembahasan terhadap masalah dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian, data ini tidak dapat diukur dan dianalisis secara langsung dengan teknik statistik, tetapi harus diolah terlebih dahulu menjadi kata-kata yang dapat dicerna.

Data kualitatif yang dimaksudkan adalah berupa struktur organisasi, visi, misi serta hasil wawancara dengan kepala kantor PT Buana Finance Tbk berupa perlakuan akuntansi aset tetap yang dimulai dari:

1. Bagaimana pengakuan aset tetap, pengeluaran setelah perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian pengakuan aset tetap, dan penyajian aset tetap perusahaan.
2. Laporan Keuangan, Laba Rugi dan Neraca perusahaan Tahun 2020-2022, serta dokumen yang terkait dengan aset tetap.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No.16. data primer tersebut berupa hasil wawancara dengan salah satu kepala bagian marketing yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu PT. Buana Finance Tbk. hasil dari data primer adalah hasil saat wawancara dilakukan.

### **3.2 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono dalam (Alaydrus et al., 2018:99), definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi

yang bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Definisi operasional dalam penelitian yaitu:

- a) Pengakuan Aset Tetap adalah dimana aset yang memiliki nilai diperoleh perusahaan dan diakui sebagai harta perusahaan, serta biayanya dapat dihitung secara andal
- b) Penilaian aset tetap adalah dimulai pada saat diakui sebesar dengan biaya perolehan aset tersebut.
- c) Pengeluaran aset tetap setelah diperoleh dan diakui adalah bentuk pemeliharaan serta upaya untuk menambah masa manfaat dari aset tetap.
- d) Penyusutan aset tetap adalah pengalokasian nilai aset yang dihitung pertahun dan dijadikan pengurang nilai aset tetap dari saat perolehan
- e) Pelepasan aset tetap merupakan perlakuan entitas untuk menghentikan penggunaan aset tetap yang telah habis umur manfaat dan tidak bias menambah manfaat ekonomik lagi bagi perusahaan, serta menghapus pencatatan nilai aset tetap dari laporan keuangan.
- f) Penyajian dan Pengungkapan adalah perlakuan untuk menyajikan aset tetap dalam laporan keuangan serta mengungkapkan dasar-dasar pengukuran yang digunakan, metode penyusutan yang digunakan serta beberapa hal lainnya yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan menurut saya variabel mempunyai arti yaitu sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek dalam suatu penelitian. Variabel penelitian biasanya dapat dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau masalah yang akan di teliti.



### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Wawancara menurut Sugiyono dalam (Kusumiadi et al., 2021:75) adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dokumentasi menurut Sugiyono dalam (Kusumiadi et al., 2021:75) adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

a) Metode wawancara

yaitu bertemu langsung dengan kepala pimpinan perusahaan ibu Lidwina Irawan, dan bapak Edo PW selaku marketing PT Buana Finance Cabang Bengkulu, tentang bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan. Sedangkan

b) metode dokumentasi

merupakan tetnik pengumpulan data dengan cara memeriksa atau melihat secara langsung dokumen yang ada, seperti dokumen yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Buana Financeseperti daftar aset tetap perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

### 3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis

deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan data yang dikumpulkan dari perusahaan.

a) Mengumpulkan data

Adalah tahap pertama yang akan dilakukan oleh penulis, pada tahap ini penulis akan melakukan peninjauan langsung di perusahaan untuk memperoleh data primer yang berupa data aset tetap, perhitungan penyusutan, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta perlakuan akuntansi aset tetap. Dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi.

b) Mengelolah data dan menganalisis data

1. Menganalisis pengakuan aset tetap pada perusahaan, aset tetap memenuhi klasifikasi pengakuan sebagai aset seperti digunakan untuk produksi, disewakan, atau untuk tujuan administratif dan dapat digunakan lebih dari satu tahun, diukur dengan biaya perolehan.
2. Menganalisis biaya-biaya setelah perolehan aset tetap pada perusahaan, pengeluaran yang dikeluarkan untuk merawat sebuah aset tetap sehari-hari tidak diakui sebagai dari aset tetap tersebut, tetapi biaya tersebut diakui dalam laba rugi saat terjadinya.
3. Menganalisis penyusutan aset tetap pada perusahaan, aset tetap mulai disusutkan saat aset tersebut dalam keadaan yang siap digunakan dengan menggunakan berbagai metode penyusutan seperti metode penyusutan garis lurus, metode saldo menurun dan metode jumlah unit.
4. Menganalisis penghentian pengakuan aset tetap pada perusahaan, sebuah aset

dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau tidak ada manfaat ekonomis.

5. Menganalisis penyajian aset tetap pada perusahaan, setiap jenis aset tetap dikelompokkan dan disajikan sesuai dengan jenisnya sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

c) Penarikan kesimpulan

Data yang didapat dari perusahaan kemudian dianalisis lalu ditarik kesimpulannya untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti melakukan perbandingan perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Buana Finance Tbk dengan PSAK No.16. Lalu kemudian melakukan kesimpulan apakah perusahaan PT Buana Finance Tbk sudah sesuai dengan (PSAK) No. 16.

d) Melaporkan hasil

Melaporkan hasil dari penelitian merupakan tahap terakhir setelah terjawabnya rumusan masalah yang ada.

**Tabel 3.1**

**Perbandingan PSAK No.16 dengan PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>PSAK No.16 Tahun 2018</b>	<b>PT Buana Finance Tbk Cabang Bengkulu</b>	<b>Ket.</b>
1.	<b>Definisi</b>	Aset tetap adalah aset berwujud yang: <b>1. Dimiliki untuk</b>		Sesuai Atau Tidak sesuai

		<p>digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan</p> <p>2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode</p>		
2	<b>Ciri-ciri</b>	<p>1. <i>Used in operations! and not for resale.</i></p> <p>2. <i>long-term in nature and usually depreciated.</i></p> <p>3. <i>Procces physical substance</i></p>		<p>Sesuai Atau</p> <p>Tidak sesuai</p>
3.	<b>Harga Perolehan</b>	<p>Kapitalisasi - proses menanggungkan biaya</p>		<p>Sesuai Atau</p> <p>Tidak sesuai</p>

	<b>Aset Tetap</b>	perolehan yang terjadi pada periode sekarang ke periode masa depan di mana aset tersebut diharapkan memberikan manfaat biaya dikapitalisasi jika memenuhi kriteria		
4.	<b>Pengakuan Aset Tetap</b>	Biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset, Suku cadang utama dan peralatan siap pakai termasuk aset tetap juga, Suku cadang dikategorikan sebagai aset pada saat pembelian, dengan syarat komponen yang akan diganti dihapuskan dari pembukuan.		Sesuai Atau Tidak sesuai
5.	<b>Biaya</b>	1. seluruh biaya		Sesuai Atau

	<b>Perolehan Awal</b>	<p>terkait aset yang memiliki manfaat dimasa mendatang.</p> <p>2. Aset lain yang berfungsi agar suatu aset dapat memiliki manfaat dimasa mendatang.</p> <p>3. Alat yang dipasang agar pabrik dapat berjalan sesuai dengan ketentuan pengolahan industri.</p>		Tidak sesuai
6.	<b>Pengakuan Awal</b>	<p>1. Komponen Biaya Perolehan</p> <p>2. Biaya yang Diatribusikan Langsung</p> <p>3. Bukan Komponen</p>		Sesuai Atau Tidak sesuai

		Biaya Perolehan Langsung		
7.	<b>Pengukuran Biaya Perolehan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskon</li> <li>2. Pembayaran Ditangguhkan</li> <li>3. Pertukaran Aset</li> <li>4. Pembelian dan lumpsun</li> <li>5. Penerbitan saham</li> <li>6. Hibah pemerintah</li> </ol>		Sesuai Atau Tidak sesuai
8.	<b>Pertukaran Aset</b>	<p>Biaya perolehan aset tetap dari suatu pertukaran diukur sebesar nilai wajar kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memiliki substansi komersial, atau</li> <li>2. Nilai wajar aset</li> </ol>		Sesuai Atau Tidak sesuai

		<p>yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.</p> <p>Biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan</p>		
<b>9.</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<p>Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk pertukaran suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar</p>		<p>Sesuai Atau</p> <p>Tidak sesuai</p>
<b>10.</b>	<b>Model revaluasi</b>	<p>Revaluasi harus dilakukan secara regular. Untuk memastikan jumlah</p>		<p>Sesuai Atau</p> <p>Tidak sesuai</p>



		tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajar pada tanggal neraca.		
<b>11.</b>	<b>Penyusutan</b>	Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah		Sesuai Atau  Tidak sesuai
<b>12.</b>	<b>Pengungkapan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan mengungkapkan untuk setiap kelas aset tetap;</li> <li>2. Sesuai dengan PSAK 25, entitas mengungkapkan sifat dan dampak perubahan dari estimasi akuntansi yang berdampak</li> </ol>		Sesuai Atau  Tidak sesuai

		<p>material pada periode berjalan atau diperkirakan berdampak material pada periode berikutnya, pengungkapan tersebut dapat timbul dari perubahan estimasi dalam;</p> <p>3. Jika aset tetap disajikan pada jumlah revaluasian, hal berikut diungkapkan sebagai tambahan pengungkapan yang disyaratkan PSAK 68;</p> <p>4. Sesuai PSAK 48:</p>		
--	--	--	--	--

		<p>Penurunan Nilai Aset entitas mengungkapkan informasi penurunan nilai aset tetap sebagai tambahan informasi yang diisyaratkan di paragraph 73(e) (iv) – (vi).</p> <p>5. Informasi berikut mungkin relevan dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan</p>		
--	--	--	--	--